

Inovasi Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus) di SDN Rancaekek 02

Ruliyatna Kartika*, Eka Purwanda

Magister Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Digital, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding author email: athayayura@gmail.com

Article History

Received: 13 September 2024

Revised: 31 October 2024

Published: 28 November 2024

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of innovative use of audio-visual media on student learning outcomes at SDN Rancaekek 02. A qualitative approach was used by collecting data through interviews with five teachers and the principal. The research results show that the use of audio-visual media, such as video and animation, contributes significantly to improving student learning outcomes. Students who learn with this media are more involved in the learning process and show a better understanding of the subject matter. In addition, young teachers who are more creative in using technology have succeeded in creating an interactive and interesting learning atmosphere, thereby increasing student motivation and achievement. However, challenges arise for senior teachers who have difficulty adapting to technology. Therefore, additional training is needed to maximize the potential of this innovation. This research emphasizes the importance of integrating technology in education to support better learning outcomes and be relevant to today's student needs.

Keywords: *Learning Innovation, Audio Visual Media, Learning Outcomes, Educational Technology.*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Kartika, R., & Purwanda, E. (2024). Inovasi Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus) di SDN Rancaekek 02. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1535–1541. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3205>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan sebagai fondasi utama pembentukan karakter dan keterampilan individu merupakan faktor krusial dalam menentukan arah pembangunan suatu bangsa. Era modern ini menghadirkan tantangan baru bagi dunia pendidikan, di mana perkembangan teknologi dan informasi telah menjadi pendorong utama dalam mengubah paradigma pembelajaran. Salah satu inovasi yang memainkan peran signifikan dalam proses pendidikan adalah penggunaan media audio visual. Dengan terus berkembangnya teknologi, media ini telah membuka peluang baru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Ketika kita memasuki era digital, kehadiran media audio visual mengubah wajah pendidikan secara fundamental. Gaya hidup yang semakin terkoneksi secara digital dan perubahan preferensi belajar siswa memaksa dunia pendidikan untuk lebih responsif terhadap perubahan ini (Jusmiana dkk, 2020).

Media audio visual, seperti video pembelajaran, animasi, dan presentasi multimedia, memberikan dimensi baru pada pengalaman belajar, menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan interaktif. Kemampuan media ini dalam memadukan unsur suara dan visual dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam bagaimana penggunaan media audio visual dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media ini memiliki potensi untuk meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Namun, sejauh mana dampak positif ini dapat diwujudkan dalam konteks

pembelajaran masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merinci dan menganalisis secara kritis bagaimana penggunaan media audio visual dapat memengaruhi hasil belajar siswa di tingkat pendidikan formal.

Saat ini, kita menyadari bahwa teknologi dan informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, peran media audio visual dalam konteks pembelajaran juga semakin meningkat. Walaupun potensinya besar, belum banyak penelitian yang secara khusus fokus pada hubungan antara penggunaan media audio visual dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan pengetahuan ini dan memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman kita tentang efektivitas media audio visual dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun inovasi dalam media pembelajaran terus berkembang, masih ada banyak aspek yang belum terungkap secara detail. Misalnya, peran konten media audio visual, jenis media yang paling efektif, dan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi antara media dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini juga diarahkan untuk mengidentifikasi variabel-variabel kunci yang dapat memoderasi pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar, sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih holistik dan kontekstual. Dengan memahami lebih baik tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, kita dapat membuka peluang untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Kemampuan media audio visual untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dapat menjadi kunci untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan

demikian, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Pentingnya penelitian ini juga terkait dengan persaingan global dalam berbagai sektor (Kurniawan dkk, 2022). Siswa yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan teknologi informasi akan memiliki keunggulan kompetitif di dunia kerja. Oleh karena itu, merinci pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa tidak hanya penting untuk peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga untuk menciptakan individu yang siap bersaing dalam pasar global. Dengan adanya perubahan paradigma pembelajaran, pendidikan tidak hanya sekadar mentransfer informasi kepada siswa, tetapi juga membentuk keterampilan dan kemampuan mereka. Penggunaan media audio visual diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan ini. Namun, seiring dengan potensi positifnya (Isnaini & Radia, 2021).

Dalam penelitian Zaini menegaskan bahwa pembelajaran akan lebih menarik dan membantu siswa dalam memahami apa yang sedang dipelajari jika guru menggunakan media pembelajaran disamping menggunakan metode yang bervariasi (Zaini 2008). Karena dalam proses pembelajaran, banyak tujuan yang harus dicapai, salah satunya adalah tujuan intruksional, yakni tujuan khusus yang mencakup kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mempelajari satu bahasan tertentu dalam satu kali pertemuan yang harus disesuaikan dengan kompetensi yang telah ditentukan (Anggraeni, dkk, 2020)

Inovasi adalah suatu gagasan, praktek, atau benda yang dianggap/dirasa baru oleh individu atau kelompok masyarakat.

Ungkapan dianggap/dirasa baru terhadap suatu ide, praktek atau benda oleh sebagian orang, belum tentu juga pada sebagian yang lain. Kesemuanya tergantung apa yang dirasakan oleh individu atau kelompok terhadap ide, praktek atau benda tersebut. Penerimaan atau penolakan suatu inovasi adalah keputusan yang dibuat seseorang/individu dalam menerima suatu inovasi. Proses pengambilan keputusan inovasi adalah proses mental dimana seseorang/individu berlalu dari pengetahuan pertama mengenai suatu inovasi dengan membentuk suatu sikap terhadap inovasi, sampai memutuskan untuk menolak atau menerima, melaksanakan ide-ide baru dan mengukuhkan terhadap keputusan inovasi, baik keputusan-inovatif opsional (individual), keputusan-inovasi kolektif, maupun keputusan-inovasi otoritas (Safitri dkk, 2023)

Dari pengalaman di lapangan, Rogers merevisi teori keputusan tentang inovasi menjadi sebagai berikut: Knowledge (pengetahuan), Persuasion (persuasi), Decision (keputusan), Implementation (pelaksanaan), dan Confirmation (konfirmasi) (Safitri dkk, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi hambatan atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan media audio visual dalam pembelajaran. Penting untuk dicatat bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor-faktor eksternal seperti lingkungan pembelajaran dan dukungan dari stakeholder pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi aspek-aspek ini untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang konteks penggunaan media audio visual dalam pendidikan. Sehingga, temuan dari penelitian ini dapat memberikan

panduan yang lebih kaya dan kontekstual bagi para praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Hendryadi et al. (2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang bersifat naturalistik, bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks yang alami. Penelitian ini lebih memfokuskan pada kualitas data daripada jumlahnya. Data yang diperoleh bukan melalui kuesioner, melainkan dari wawancara, observasi langsung, dan dokumen resmi lainnya. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian yang sedang berlangsung (Creswell, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandangan Guru terhadap Inovasi Media Audio Visual

Hasil wawancara dengan kelima guru di SDN Rancaekek 02 menunjukkan variasi dalam cara mereka menyikapi penggunaan media audio visual, terutama sebelum pandemi COVID-19. Pada masa itu, banyak guru menghadapi kendala teknis dan terbatasnya sarana dalam mengaplikasikan teknologi audio visual. Beberapa guru mengungkapkan bahwa kurangnya pelatihan

dan sumber daya menyebabkan mereka kesulitan memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Kendati demikian, situasi berubah ketika pandemi melanda. Motivasi belajar siswa yang cenderung menurun selama pandemi memaksa para guru untuk mencari cara baru yang lebih menarik guna menjaga keterlibatan siswa. Inovasi dalam pembelajaran melalui penggunaan audio visual dipandang sebagai salah satu solusi yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Masing-masing guru memberikan jawaban yang berbeda terkait pengalamannya, namun secara keseluruhan menyatakan bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Guru A, misalnya, menyebutkan bahwa meskipun penerapan teknologi ini sempat menemui kesulitan awal, siswa yang lebih menyukai metode visual cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Guru B menambahkan bahwa penggunaan video pembelajaran yang interaktif berhasil menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih antusias. Guru-guru lainnya juga memberikan pandangan serupa, di mana penggunaan teknologi audio visual membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, karena informasi disampaikan secara lebih jelas dan menarik.

Secara keseluruhan, hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media audio visual. Para siswa tidak hanya menjadi lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran, tetapi juga memperlihatkan kemajuan dalam pemahaman konsep-konsep yang sebelumnya sulit dipahami melalui metode pembelajaran konvensional. Hal ini memperkuat keyakinan para guru bahwa integrasi teknologi, khususnya media

audio visual, sangat efektif dalam merangsang minat belajar siswa dan meningkatkan prestasi akademik mereka.

Perspektif Kepala Sekolah terhadap Inovasi Pembelajaran

Wawancara dengan kepala sekolah SDN Rancaekek 02 memberikan pandangan yang lebih luas tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran. Kepala sekolah menyoroti peran guru-guru muda yang semakin kreatif dalam memanfaatkan teknologi audio visual. Guru-guru muda ini, menurut kepala sekolah, berhasil menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Mereka menggunakan berbagai media, seperti video, animasi, dan presentasi digital yang membuat siswa lebih fokus dan menikmati proses belajar. Hasilnya, tidak hanya prestasi belajar siswa yang meningkat, tetapi juga tercipta hubungan yang lebih erat antara guru dan siswa. Ikatan emosional ini, menurut kepala sekolah, sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan positif.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah penerapan teknologi ini pada guru-guru senior yang mengalami kesulitan beradaptasi dengan media baru. Kepala sekolah mencatat bahwa beberapa guru yang sudah lebih lama mengajar merasa kesulitan dalam menguasai teknologi dan merasa terbebani oleh tuntutan untuk memanfaatkan media audio visual. Hal ini menjadi hambatan, terutama karena siswa saat ini sangat tertarik dengan pembelajaran berbasis teknologi. Menurut kepala sekolah, anak-anak zaman sekarang lebih menyukai metode pembelajaran yang interaktif, visual, dan berbasis teknologi, sehingga penggunaan media audio visual menjadi

penting. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru senior mencerminkan perlunya pelatihan berkelanjutan untuk membantu mereka beradaptasi dengan perubahan ini.

Dampak pada Hasil Belajar Siswa

Salah satu hasil utama dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran adalah peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Menurut data yang diperoleh dari wawancara dengan para guru, siswa yang belajar menggunakan media ini cenderung lebih mudah memahami materi, lebih terlibat, dan menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik. Penggunaan video, animasi, dan media interaktif lainnya membuat proses belajar lebih menarik dan membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih jelas.

Guru juga melaporkan bahwa siswa yang sebelumnya kesulitan memahami materi mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah media audio visual digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar secara mandiri di rumah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran melalui media audio visual memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa. Guru muda yang kreatif mampu memanfaatkan teknologi ini untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik, sementara dukungan dan pelatihan lebih lanjut diperlukan bagi guru senior agar dapat mengatasi tantangan adaptasi teknologi. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam era di

mana siswa semakin tertarik dengan media yang berbasis visual dan digital.

Pembahasan

Melalui wawancara dengan lima guru dan kepala sekolah, penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual, seperti video, animasi, dan presentasi interaktif, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media audio visual mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dan membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Sebelum pandemi, penggunaan teknologi audio visual menghadapi beberapa kendala teknis dan adaptasi, terutama bagi guru yang lebih senior. Namun, dorongan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama dan setelah pandemi memicu guru-guru, terutama yang muda, untuk berinovasi dengan media ini. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan prestasi belajar.

Inovasi ini memberikan dampak positif tidak hanya pada hasil akademik, tetapi juga pada dinamika hubungan antara guru dan siswa. Siswa merasa lebih senang dan termotivasi dalam belajar, sementara guru-guru yang lebih kreatif dan inovatif berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Meskipun demikian, adaptasi teknologi masih menjadi tantangan bagi beberapa guru senior, yang memerlukan pelatihan lebih lanjut agar bisa memanfaatkan potensi media audio visual secara optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di SDN Rancaekek 02 memiliki dampak yang signifikan terhadap

hasil belajar siswa. Penggunaan media seperti video, animasi, dan presentasi interaktif tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat, yang berdampak positif pada peningkatan hasil belajar mereka.

Guru-guru muda yang kreatif mampu memanfaatkan teknologi audio visual dengan baik, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, ada tantangan bagi guru senior yang masih kesulitan beradaptasi dengan teknologi, sehingga pelatihan tambahan diperlukan. Secara keseluruhan, inovasi ini berhasil meningkatkan motivasi dan prestasi siswa, serta menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan modern untuk memenuhi kebutuhan siswa yang semakin terbiasa dengan media berbasis visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2018). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 3(2), 75-80.
- Angreini, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 42-49.
- Aris, I. E., & Kartikasari, C. (2020). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Unyur. *Pelita Calistung*, 1(02), 1-5.
- Creswell, J. W. (2015). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. pearson.

- Jusmiana, A., Herianto, H., & Awalia, R. (2020). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar matematika siswa smp di era pandemi covid-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1-11.
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304-313.
- Kurniawan, E., Nizzam, M., Fatikh, M. A., & Rofiq, M. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 27-38.
- Safitri, S., Cahyadi, A., & Yaqin, H. (2023). Inovasi dan Difusi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1706-1717.
- Hendryadi, Wulandari, D. A., & Kurniati, D. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di Bidang Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.